

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktek Lapangan Terbimbing

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Bimbingan dan Konseling disekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan disekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktek Lapangan Terbimbing (PLT). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan kesekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktek Lapangan Terbimbing

Praktik Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT BK) disekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktek Lapangan Terbimbing

Praktik dan subjek lapangan terbimbing (PLT) di SMK PIRI 1 Yogyakarta, dilaksanakan dikelas X, XI, XII dengan rincian sebagai berikut :

Bimbingan Klasikal

Tabel 1. Subjek Bimbingan Klasikal

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TP	26 anak

Bimbingan Kelompok

Tabel 2. Subjek Bimbingan Kelompok

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKR 3	3 anak
2.	XI TAV	1 anak
3.	X TSM	1 anak

Konseling Kelompok

Tabel 3. Subyek Konseling Kelompok

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKR 3	5 anak

Konseling Individu

Tabel 4. Subyek Konseling Individu

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI TKR 3	1 anak
2.	XI TITL	1 anak
3.	XII TSM	1 anak

1. Analisis Situasi

Lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14, Baciro, Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada di wilayah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu kompleks dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1 Yogyakarta.

Informasi- informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PLT. Kondisi sekolah merupakan segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang akan mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Di bawah ini akan dipaparkan mengenai kondisi sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta dari sejarah terbentuknya sekolah sampai pada saat sekarang ini.

a. Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta, baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta kelompok teknologi dan industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM, mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran- saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik. (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesai Nomor 8583/Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi

terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik, Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status “Bersubsidi” menjadi “Disamakan”. Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara profesional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri, contohnya pada tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (Computer Numerically Controlled) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer. Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada tahun 2004/2005 SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah + 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas. Di tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/ tanggal 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua jurusan yang ada.

b. Kondisi Fisik

Secara fisik, SMK PIRI 1 Yogyakarta sudah cukup baik dan lengkap dalam mendukung kualitas pembelajaran. Adapun berbagai fasilitas yang telah tersedia di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini adalah:

1) Sarana Prasarana

a) Laboratorium, terdiri dari:

- (1) Laboratorium Agama
- (2) Laboratorium Komputer
- (3) Laboratorium PLC (Programable Logic Control)
- (4) Laboratorium CNC (Computer Numerically Controlled)

b) Bengkel Praktikum

- (1) Bengkel Mesin Perkakas
- (2) Bengkel Las
- (3) Bengkel Otomotif
- (4) Bengkel Audio Video
- (5) Bengkel Listrik
- (6) Bengkel Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

- 2) Lain-lain: Masjid, ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, Poliklinik, ruang genset, ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

c. Visi dan Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta

1) Visi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki visi: “Membentuk Siswa Berkarakter, Berilmu dan Beramal” Maksud dari visi tersebut, adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya sehingga dapat menghasilkan siswa yang profesional dan mampu bersaing di Era Globalisasi serta mempunyai kepribadian yang agamis.

2) Misi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki misi:

- Menjadikan sekolah sebagai ajang pengembangan karakter peserta didik yang baik dan berkualitas.
- Menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan TIK.
- Menjadikan sekolah sebagai wahana yang agamis untuk mengembangkan ketrampilan sesuai minat dan bakat peserta didik.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukkan suatu kepengurusan instansi/ lembaga yang telah diatur secara sistemik dan terorganisir sesuai kinerja masing-masing divisi. Struktur Organisasi biasanya dipajang di ruang tamu bersamaan dengan grafik siswa tiap tahun. Adapun Struktur organisasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Struktur Organisasi SMK 1 PIRI Yogyakarta



Struktur Organisasi SMK PIRI 1 Yogyakarta

Keterangan:

TAV (Teknik Audio Video)

TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) TP (Teknik Pemesinan)

TKR (Teknik Kendaraan Ringan) TSM (Teknik Sepeda Motor)

Adapun maksud dari misi SMK PIRI I Yogyakarta di atas adalah Sekolah bersama-sama dengan Yayasan dan orang tua siswa bekerja sama dengan DU/ DI (Dunia Usaha/ Dunia Industri), instansi terkait membentuk mekanisme kerja yang harmonis dengan mendayagunakan PSS, Kurikulum SMK Edisi 1999 dan ME dalam rangka menghasilkan tamatan yang profesional, mengisi kebutuhan tenaga kerja menengah yang beriman, terampil, handal, berani berwiraswasta serta berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK sehingga terwujud manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga mampu mensukseskan dan sebagaimana bentuk huruf depannya dengan kata SUKSES, hal tersebut agar siswa termotivasi untuk meraih kesuksesan sesuai dengan bakat dan potensinya serta mampu berkompetisi dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

e. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK PIRI 1 Yogyakarta dibuka 5 bidang keahlian yaitu: Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Informatika, dan Teknik Otomotif, yang diampu oleh kurang lebih 65 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Di samping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin

dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru. Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK PIRI 1 Yogyakarta perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada di bengkel. Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosialisasi K3 pada siswa SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjag kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kebersihan kelas dan kebersiha lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK PIRI 1 Yogyakarta. Untuk itu perlu diadakan kegiatan kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah. Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah ke masyarakat sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

f. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah OSIS, Beladiri (Tarung Drajat), Olahraga, dan Musik. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera di sini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban

harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan. Kegiatan ini meliputi ekstrakurikuler bola voli, basket dan sepakbola. Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

D. Materi Praktek yang Akan Dilaksanakan

1. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

a. Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

1) Bidang Bimbingan Pribadi yaitu :

Rasa Malas, apa itu malas, factor penyebab serta bagaimana cara mengurangi dan menghindari dengan metode slide Power point, diskusi, video.

2) Bidang Bimbingan Sosial, yaitu :

Membahas mengenai kepercayaan, rasa percaya pada orang lain dan dipercaya orang lain serta cara meningkatkan kepercayaan, dengan menggunakan metode diskusi, video.

3) Bidang Bimbingan Belajar, yaitu :

Motivasi belajar, apa itu motivasi, pentingnya motivasi, bagaimana cara memperolehnya dan cara mempertahankannya. Menggunakan metode Power point, diskusi, video.

4) Bidang Bimbingan Karir, yaitu :

Topik kepemimpinan, apa itu sebenarnya pemimpin, jiwa kepemimpinan, bagaimana memiliki sikap kepemimpinan, pentingnya kepemimpinan untuk masa depan. Menggunakan metode diskusi disertai dengan game.

b. Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok sendiri bersifat preventif.

c. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri. Pengisian DCM dan sosiometri dilakukan pada awal praktik lapangan terbimbing, kemudian hasil analisis DCM dan sosiometri digunakan sebagai dasar layanan bimbingan dan konseling.

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individu

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

BAB II

PELAKSANAAN PLT

A. Praktik Persekolahan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) persekolahan adalah Praktik Lapangan Terbimbing yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PLT, maupun diluar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Piket harian.
2. Jabat Tangan
3. Ketertiban
4. Pemberkasan dokumen BK
5. Menyebar angket DCM dan Sosiometri.
6. Pembuatan RPL.
7. Memberikan layanan bimbingan klasikal
8. Memberikan layanan bimbingan kelompok.
9. Memberikan layanan konseling individu.
10. Memberikan layanan konseling kelompok.
11. Pembuatan poster BK

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Selama melakukan praktik di SMK PIRI 1 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 8 kali di 3 kelas yang diampu, dimana sebelumnya telah disusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), dan konseling individu sebanyak 8 kali pertemuan untuk 3 konseli, konseling kelompok sebanyak 2 kali, dan bimbingan kelompok sebanyak 1 kali. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu :

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dapat terlaksana atas kerjasama dengan guru mata pelajaran tertentu untuk meminta sebagian jam pelajaran, karena di SMK PIRI 1 Yogyakarta sendiri tidak memiliki jam masuk untuk BK. Bimbingan klasikal dilakukan oleh praktikan pada kelas XI TP, X TITL, X TAV. Kegiatan bimbingan dapat

berlangsung selama satu jam pelajaran (45 menit) untuk masing-masing kelas. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 30 Oktober 2017 sampai tanggal 4 November 2017. Materi yang di berikan antara lain :

Tabel 5. Materi bimbingan klasikal

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Materi
1.	Senin, 30 Oktober 2017	X TITL	Kerjasama
2.	Selasa, 31 Oktober 2017	X TAV	Pohon Karir
3.	Selasa, 31 Oktober 2017	X TITL	<i>Self Image</i> (Citra Diri)
4.	Rabu, 1 November 2017	X TP	Rasa Malas
5.	Kamis, 2 November 2017	X TP	Motivasi Belajar
6.	Jumat, 3 November 2017	X TP	Kepercayaan
7.	Sabtu, 4 November 2017	X TP	Kepemimpinan
8.	Sabtu, 4 November 2017	X TITL	Pohon karir

Berikut adalah rincian dari bimbingan klasikal yang dilakukan :

1) Topik bahasan : Rasa Malas

Bidang Bimbingan : Pribadi

Tujuan layanan : Peserta didik dapat mengetahui tentang malas, mengetahui penyebab pembuat malas, serta Peserta didik dapat mengetahui tips-tips untuk menghindari malas

Dalam bimbingan klasikal bidang pribadi ini materi yang disampaikan adalah tentang pemahaman tentang apa itu rasa malas dan bagaimana cara kita untuk dapat mengurangi rasa malas. Hambatan yang dihadapi saat kegiatan berlangsung adalah siswa ternyata tidak mengetahui apa saja yang masuk dalam malah sehingga perlu adanya pembahasan lebih dalam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Topik bahasan : Kepercayaan

Bidang bimbingan : Sosial

Tujuan layanan : Peserta didik dapat memahami apa arti sebenarnya dari kepercayaan, Peserta didik dapat mengetahui tips untuk meningkatkan kepercayaan terutama pada orang lain dan lingkungan sekitarnya

Dalam pemberian materi bimbingan klasikal bidang sosial membahas tentang kepercayaan. Pemilihan materi ini karena berdasarkan angket yang disebar masalah yang sering dipilih adalah mengenai rasa percaya. Setelah pemberian materi dapat dilihat bahwa siswa dapat mulai memberikan kepercayaan pada temannya walau belum kepada semuanya. Hambatan dalam kegiatan ini, pada awal kegiatan siswa terlihat bingung dan belum mengikuti dengan baik, namun hal tersebut dapat teratasi dengan games yang dilakukan. Mereka sangat antusias pada game yang diberikan.

3) Topik bahasan : Kepemimpinan

Bidang bimbingan : Karir

Tujuan layanan : Peserta didik dapat memahami tentang pemimpin , peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan dalam berbagai hal , peserta didik dapat menjadi pemimpin dalam dirinya sendiri dalam menjalankan hidup sehari-hari.

Dalam bimbingan klasikal bidang karir ini membahas mengenai kepemimpinan, kepemimpinan adalah hal harus dimiliki oleh semua orang hal itu berguna bagi sekarang dan seterusnya dan itu merupakan hal mendasar terkait dengan karir seseorang. Kegiatan ini menggunakan games sebagai tekniknya. Dengan games tersebut siswa dapat memahami secara tidak langsung dan dapat mereka ambil kesimpulan.

Hambatan dalam kegiatan ini sendiri adalah siswa yang kurang memperhatikan saat awal kegiatan, namun setelah memasuki tahap awal mereka berantusias dalam kegiatan.

- 4) Topik bahasan : Motivasi belajar
- Bidang bimbingan : Belajar
- Tujuan layanan : Peserta didik dapat menjelaskan tentang manajemen waktu belajar, dapat mengetahui tips untuk meningkatkan manajemen waktu belajar, peserta didik mampu memahami pentingnya manajemen waktu belajar, peserta didik dapat menerapkan disiplin manajemen waktu belajar, peserta didik dapat mengembangkan sikap disiplin manajemen waktu belajar.

Dalam bimbingan klasikal bidang belajar ini, membahas mengenai materi motivasi belajar. Siswa diajak untuk mengerti apa itu motivasi sesungguhnya, dan dari mana saja motivasi didapatkan. Hasil yang dapat diperoleh siswa dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengetahui bahwa motivasi dapat tumbuh dari dalam maupun dari luar diri mereka dan motivasi ternyata dapat bersumber dari siapa saja. Hambatan dalam kegiatan ini adalah susah fokusnya siswa dalam mengikuti kegiatan. Karena mereka lebih menyukai hal-hal yang praktik, namun hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan video sebagai metode.

b. Bimbingan Kelompok

- 1) Topik bahasan : *Manajemen Stres*
- Bidang bimbingan : Pribadi
- Tujuan layanan : mampu mengetahui hal-hal yang dapat membantunya dalam manajemen

stress serta siswa dapat mencurahkan perasaannya

Bimbingan kelompok ini membahas mengenai manajemen stres dengan menggunakan teknik atau metode *expressive writing*. Tema manajemen stres di ambil karena tidak semua orang dapat mengungkapkan perasaannya secara langsung. Kegiatan bimbingan kelompok ini membuat siswa dapat mengungkapkan ekspresi mereka dengan menggunakan media kertas. Banyak hal tersampaikan yang sebelumnya belum pernah dan susah untuk diungkapkan. Kendala dalam kegiatan ini sendiri, siswa mengalami kebingungan di awal karena bingung apa yang harus di ungkapkan.

c. Layanan Informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan Program Praktik Lapangan Terbimbing Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta 2017 (PLT BK UNY 2017) yakni berupa poster. Layanan informasi ini diberikan secara tidak langsung atau menggunakan media karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini merupakan paparan poster yang dibuat:

Materi : a) Rokok (matikanlah rokokmu sebelum rokok membunuhmu)
b) Narkoba (prestasi menyelamatkanmu, narkoba membunuhmu)
c) Karir (kenali dirimu, kenali bakatmu, tunjukkan prestasimu)
d) Karir (kesuksesan tidak datang pada orang yang malas)

Tujuan : Memberikan informasi untuk renungan bahwa merokok dan narkoba berbahaya, serta sebagai seorang siswa mereka harus memikirkan karir atau masa depan.

Biaya : Rp. 220.000,00

d. Pelayanan Pengumpulan Data

1) Daftar Cek masalah

Analisis Daftar Cek Masalah (DCM) mewakili permasalahan yang dialami siswa yang termuat dalam 12 kategori masalah, yaitu:

- a) Masalah Kesehatan
- b) Masalah kehidupan Ekonomi
- c) Masalah Keluarga
- d) Masalah Agama dan Moral
- e) Masalah Pribadi
- f) Masalah Hubungan Sosial dan Organisasi
- g) Masalah Rekreasi, Hobi, dan Penggunaan Waktu Luang
- h) Masalah Penyesuaian Terhadap Lingkungan
- i) Masalah Penyesuaian Terhadap Kurikulum
- j) Masalah Masa Depan yang Berhubungan dengan Jabatan
- k) Masalah Kebiasaan Belajar
- l) Masalah Muda Mudi dan Asmara

Hasil analisis dari DCM tersebut dijadikan pedoman dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Dalam penyebaran DCM sendiri mahasiswa praktikan menyebarkan dan menganalisis pada siswa kelas XII TAV dan kelas X TKR 3 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Pelaksanaan Penyebaran DCM

No	Kelas	Hari/Tanggal
1.	XII Teknik Audio Vidio (TAV)	Jumat, 28 Juli 2017
2.	X Teknik Kendaraan Ringan	Sabtu, 29 Juli 2017

2) Sosiometri

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya didalam kelas. Angket sosiometri sendiri diberikan kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, dapat diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan dapat diketahui pula peserta didik mana yang populer serta peserta didik yang terisolir. Data sosiometri tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas serta dapat di jadikan acuan dalam konseling individu atau kelompok.

Sosiometri mengambil data sampel, yaitu:

Tabel 7. Pelaksanaan Penyebaran Sosiometri

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Teknik Sepeda Motor 1	Kamis, 5 Oktober 2017
2	X Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2	Jumat, 20 Oktober 2017

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan atau masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan saat siswa membutuhkan dengan melihat jam pelajaran siswa. Pelaksanaan konseling dilakukan di ruang konseling yang ada di ruang BK, perpustakaan, loby sekolah dan di ruang kelas. Konseling diikuti oleh peserta didik. Selama kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mendapatkan 3 konseli dengan inisial PPT dari kelas XI TITL sebanyak tiga kali pertemuan, SWP dari kelas XI TKR 3 dengan tiga kali pertemuan dan AF dari kelas XII TSm dengan dua kali pertemuan dengan masing-masing waktu sekitar satu jam.

b. Konseling Kelompok

Kegiatan konseling kelompok adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada beberapa individu yang memiliki hambatan atau masalah sama dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling kelompok dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan di perpustakaan sekolah, dilakukan sebanyak dua kali dengan permasalahan pribadi yang sama dan diikuti oleh 5 anak yaitu kelas XI TKR 3 berjumlah tiga anak, XI TAV berjumlah satu anak dan X TSM berjumlah satu anak. Permasalahan yang dibahas mengenai hal-hal negatif yang sering mereka lakukan berkaitan dengan sekolah, seperti membolos, terlambat dan mengesampingkan sekolah untuk bermalas-malasan.

C. Hambatan pelaksanaan PLT dan Cara Mengatasi

1. Hambatan

Secara keseluruhan pelaksanaan PLT di SMK PIRI 1 Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK disekolah cukup tinggi. Namun, terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu :

- a. Kesulitan menentukan jadwal untuk bimbingan kelompok, konseling kelompok dan bimbingan klasikal . Hal ini dikarenakan jadwal di sekolah yang begitu padat serta terdapat mata pelajaran praktek yang tidak mungkin ditinggalkan oleh peserta didik. Jam masuk khusus BK di SMK PIRI 1 Yogyakarta juga belum ada sehingga untuk melaksanakan bimbingan klasikal perlu meminta waktu di jam mata pelajaran tertentu. Selain itu kegiatan diluar sekolah juga padat, misalnya kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pondok.
- b. Kesulitan dalam memanggil siswa yang bermasalah karena ruangan yang berbeda di setiap harinya serta terdapat beberapa ruangan yang sedang dalam renovasi sehingga beberapa ruangan dipindahkan tidak sesuai dengan jadwal.
- c. Belum semua kelas sudah terpasang LCD dan terbatasnya jumlah LCD yang tersedia Di sekolah, sehingga ketika akan memberikan layanan berupa pemutaran video dan slide presentasi tidak dapat berjalan dengan lancar.
- d. Banyak siswa yang belum menaati aturan sekolah, misalnya tidak masuk jam pelajaran tertentu, menggunakan gadget saat pemberian layanan, bermain, terlambat datang.
- e. Terdapat beberapa siswa belum terlalu memperhatikan guru ketika pemberian layanan berlangsung terutama ketika awal kegiatan.

2. Cara Mengatasi

- a. Mencari waktu lain untuk memberikan layanan bimbingan atau konseling kelompok, menghubungi guru mata pelajaran untuk meminta sebagian dari jam mengajar beliau, sudah menargetkan siapa yang akan diberikan konseling

- b. Melakukan pendekatan kepada siswa dengan lebih ramah dan tidak terkesan menakut- nakuti.
- c. Memberikan materi layanan yang tidak menggunakan LCD namun tetap bisa menarik perhatian siswa, seperti dengan games, diskusi, brainstorming, dan sebagainya.
- d. Menegur dan meminta siswa untuk menyimpan gadgetnya selama kegiatan berlangsung.
- e. Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum memperhatikan agar lebih sering dalam berkomunikasi serta lebih merasa diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktek Lapangan Terbimbing Bimbingan dan Konseling (PLT-BK) di SMK PIRI 1 Yogyakarta telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017 dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Bimbingan klasikal dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan topik pembahasan yang disesuaikan kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil analisis DCM yang telah disebar ke kelas dan berdasarkan hasil diskusi dengan guru pembimbing lapangan.
3. Layanan Dasar

Layanan dasar yang telah dilakukan berupa:

 - a) Bimbingan klasikal untuk 3 kelas meliputi bidang layanan Pribadi, Sosial, Belajar, dan karir dapat dilaksanakan dengan baik serta atas kerjasama guru BK dan guru mata pelajaran untuk meminta jam pelajaran. Berdasarkan kegiatan layanan bimbingan klasikal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik terlihat antusias dan menikmati kegiatan yang diberikan.
 - b) Bimbingan Kelompok yang dilakukan untuk beberapa siswa kelas XI TKR 3 dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan sebuah pemahaman tentang apa dan bagaimana *managemen stress*.
4. Layanan Responsif

Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu:

 - a) Konseling individual, praktikan melaksanakan 8 kali proses konseling dengan 3 konseli yang berbeda. Dari proses konseling tersebut secara umum dapat dilihat ketiga konseli mengalami perubahan, baik dalam dirinya maupun keluarga, dan teman
 - b) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok ini diberikan kepada lima siswa dari kelas XI TKR 3, XI TAV dan X TSM yang memiliki permasalahan sikap atau kegiatan negatif yang mereka lakukan yang bersumber dari kemauan yang tidak sesuai. Dari proses konseling tersebut dapat dilihat perubahan pada anggota kelompoknya terhadap sikap dan kegiatan yang mereka lakukan di sekolah.

B. Saran

Demi perbaikan kegiatan PLT BK ke depan maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan pembelajaran selanjutnya, antara lain :

a. Bagi Universitas

- 1) Koordinasi antara LPPMP, jurusan, Koordinator PLT Jurusan, dan Dosen Pembimbing Lapangan baik DPL PLT maupun DPL Pamong perlu ditingkatkan, karena banyak hal yang infonya berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga membuat mahasiswa kebingungan dalam menjalankan beberapa hal yang bersangkutan dengan ketiganya.

b. Bagi SMK PIRI 1 Yogyakarta

- 1) Perlu adanya kebijakan untuk mempertimbangkan adanya jam masuk kelas bagi BK mengingat pentingnya ada layanan serta tingginya antusias siswa dan kebutuhan siswa untuk mendapatkan layanan klasikal oleh guru Bimbingan dan Konseling.
- 2) Peserta didik di SMK PIRI 1 Yogyakarta diharapkan dapat belajar dengan lebih maksimal dengan memanfaatkan fasilitas dari sekolah dan cara belajar yang menyenangkan sesuai dengan gaya belajar masing-masing, fasilitas konseling yang telah disediakan oleh guru BK di sekolah dapat lebih dimanfaatkan lagi.

c. Bagi Mahasiswa yang akan Datang

- 1) Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PLT..
- 2) Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan program PLT
- 3) Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games yang menarik karena tidak semua sekolah memasang LCD di setiap ruangan dan siswa sangat antusias jika menggunakan metode bimbingan dengan games.
- 4) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarjo & Eva Imania Eliasa. (2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
- Tim Penyusun Panduan PLT UNY, Edisi 2014. (2015). Panduan PLT/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PLT dan PKL). LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PLT Prodi BK FIP UNY. (2014). Panduan PLT Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

MATRIK INDIVIDU



MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
LOKASI PLT : SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2017/2018
Universitas Negeri Yogyakarta

Sekolah : SMK PIRI 1 Yogyakarta Alamat Sekolah : Jalan Kemuning No 14, Bacio, Yogyakarta Guru Pembimbing : Drs. Tumiran	Nama Mahasiswa : Dwi Sari Mu'jizah NIM : 14104241038 Fak/ Jur/ Prodi : FIP/PPB/ Bimbingan dan Konseling
Pelaksanaan PPL : 15 September 2017 - 15 November 2016 Dosen Pembimbing : Dra. Sri Iswanti, M. Pd	

NO	NAMA KEGIATAN	SEPTEMBER			OKTOBER					NOVEMBER			JML JAM	
		III	IV		I	II	III	IV	V	I	II	III		
PENYERAHAN MAHASISWA PLT UNY 2017														
A PERSIAPAN														
I	Pembuatan Media Pembelajaran (Poster)				0,5					0,5		1	2	
II	Diskusi dengan Teman Sejawat				0,5	0,5		1,5					2,5	
III	Konsultasi dengan GPL	0,5						2					2,5	
IV	Konsultasi dengan DPL PLT				1						1		2	
B PRAKTIK LAYANAN BK														
I	PELAYANAN DASAR													
1 Bimbingan Klasikal														
a	Praktik Mengajar Mandiri									3,75			3,75	
b	Praktik Mngajar Terbimbing								2,25				2,25	
2 Pelayanan Informasi														
a	Pembuatan Poster							1			2	1	4	
3 Bimbingan Kelompok														
4 Pelayanan Pengumpulan Data														
a	Daftar Cek Masalah (DCM)				2								2	
b	Sosiometri				9								9	
PELAYANAN RESPONSIF														
a	Layanan Konseling Individu				3	1				1	1	1	8	
b	Layanan Konseling Kelompok				1,5					1,5			3	

LAMPIRAN

CATATAN HARIAN

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

NAMA MAHASISWA : Dwi Sari Mujiyah
 NO. MAHASISWA : 14104241038
 FAK/JUR/PR. STUDI : FIP/ PPB / BK

NAMA SEKOLAH : SMK PIRI 1 Yogyakarta
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kemuning No. 14 Batiro Yogyakarta

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	25 Februari 2017	09.00 - 11.00	OBSERVASI	<p>Dilwati oleh semua anggota PLT SMK PIRI 1 Yogyakarta dilakukan di Ruang Kepala sekolah.</p> <p>Mahasiswa Pengenalan dan Pihak Sekolah.</p> <p>Mengenalkan kondisi Sekolah.</p>	
2.	Sabtu, 4 Maret 2017	07.00 - 10.00	MENYEBAR ANGKET KEBUTUHAN SISWA	<p>Dilakukan oleh 2 mahasiswa jurusan BK di bimbing oleh 1 guru BK dengan masuk ke kelas untuk Menyebar instrumen untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan.</p>	

3.	Senin, 11/9 - 2017	07.30 - 12.00	Penerimaan Fakultas	Ditun oleh seluruh mahasiswa FIP UMY yang dilaksanakan di tenis indoor Fik. Materi yang disampaikan berupa kurikulum 2013 dan etika guru disekolah.
4.	Selasa, 12-9-2017	07.30 - 10.00	Pembekalan jurusan PPA	Ditun oleh seluruh mahasiswa Bk FIP UMY yang dilaksanakan di ruang sidang 2 LPPM UMY materi yang diberikan mengangkut teknis Bk di sekolah materi di sampaikan oleh dosen Bk yang sekaligus merupakan DPL jurusan Bk.
5.	Kamis, 14 - 09 - 2017	07.30 - 08.30	Pelepasan	Pelepasan di ikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti PLT di UMY yang dilaksanakan di GOR UMY Pelepasan di lepas oleh Bapak Rektor UMY
6.	Jumat, 15/9 - 2017	09.00 - 11.30	Penerjunan	Penerjunan dilakukan oleh 19 mahasiswa beserta dpl inti Bapak Dr. Djoko Laras B.T MEd dan 2 orang perwakilan sekolah bertempat di ruang kepala sekolah SMK PIR 1 Yogyakarta
7.	Sabtu, 16-9-2017	07.00 - 10.00 10.00 - 10.30	Bersih - bersih Bawecane Bimbingan dengan GPL (guru Pamong Lapangan)	dilakukan oleh 13 orang mahasiswa PLT diawatkan di ruang Lab Fisika dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT dan seorang guru Bk yang diawatkan di ruang Bk. Koordinasi jobdesk selama PLT

8.	Senin, 18-09-2017	07.00 - 07.30	jabat tangan	<p>Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT dan 3 orang guru BK, serta kedatangan kegiatan jabat tangan di lakukan setiap hari guna menyambit siswa serta sekaligus sebagai ketertiban sebelum masuk ke dalam sekolah.</p> <p>Dilaksanakan oleh siswa SMK Piri satu, guru, dan mahasiswa PLT, dilakukan di lapangan basket SMK Piri 1</p> <p>Dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT dan seorang guru BK dengan mendata identitas pribadi siswa guna mempermudah Pencatatan data siswa.</p>
9.	Selasa, 19-09-2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.00	jabat tangan Membuat angket sosiometri	<p>Kegiatan rutin setiap Pagi</p> <p>Menyapkan instrumen berupa membuat, mencetak dan memperbanyak angket untuk di berikan siswa.</p> <p>Untuk memperoleh data kehadiran siswa sebagai syarat persiapan UTS.</p>
10.	Rabu, 20-09-2017	07.00 - 07.30 07.30 - 10.00	jabat tangan merekap data pelanggaran siswa	<p>Kegiatan rutin setiap Pagi</p> <p>merekap pelanggaran yang pernah di lakukan siswa sebelum UTS</p>

11.	Kamis, 21-09-2017 (Libur 1 Muharrom)				<p>Persiapan ruang dan pembagian tugas selama UTS</p>
12.	Jumat, 22-09-2017	07.30 - 10.00	Papad Koordinasi dan persiapan UTS		<p>Pembekalan form konseling</p>
		10.00 - 11.00			<p>Perwakilan form konseling</p>
13.	Sabtu, 23-09-2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS		<p>Persiapan untuk pendistribusian dilakukan oleh mahasiswa PLT, guru SMK Piri, Panitia UTS</p>
		07.30 - 13.00	Pelaksanaan UTS (Bidang ketertiban)		<p>Dilakukan oleh mahasiswa PLT di dampingi oleh guru yang di bidang ketertiban. Kegiatan dilakukan dengan melakukan penggedahan di barang bawaan siswa menertibkan pakaian dll.</p>
14.	Senin 25-09-2017	07.00 - 13.15	Pelaksanaan UTS (Bagian ketertiban siswa)		<p>Mengawasi siswa sebelum masuk kedalam kelas memeriksa barang bawaan siswa dan mengambil barang yang tidak seharusnya ada.</p>

15.	Selasa 26 - 09 - 2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	<p>Menyiapkan paket soal sesuai dengan ruangan, Presensi Pengawas, merekap lembar jawab, mengumpulkan soal dan mengelompokkan dan memberikan kepada guru yang bersangkutan untuk di koreksi</p> <p>Melakukan briefing sebelum UTS dimulai bersama dengan Panitia dan pengawas</p>
16.	Rabu 27 - 09 - 2017	07.30 - 13.15	UTS (Bidang distribusi soal)	
		07.00 - 07.30	Briefing rutin UTS	<p>Kegiatan rutin setiap pagi sebelum UTS dimulai</p> <p>Mengawasi UTS membantu pengawas yang ada dengan menggantikan posisi sementara Pengawas.</p>
17.	Kamis 28 - 09 - 2017	07.30 - 13.00	Mengawasi ujian tengah semester	
		07.00 - 07.30	Briefing UTS	<p>Dilakukan rutin sebagai persiapan sekaligus evaluasi</p> <p>Dilakukan oleh mahasiswa di dampingi oleh guru dengan mempersiapkan soal soal susulan dan mengawasi</p>

18.	Jumat 29-09-2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	Kegiatan rutin sebelum UTS dimulai
		07.30 - 11.30	Pelaksanaan UTS (Bagian Ketelitian)	Menertibkan siswa mulai dari pakaian sampai ketertarikan, memeriksa barang bawaan siswa.
19.	Sabtu 30-09-2017	07.00 - 07.30	Briefing UTS	Kegiatan rutin sebelum UTS dimulai
		07.30 - 13.00	Distribusi soal	Menyiapkan soal yang akan di bagikan, mengumpulkan lembar jawaban dan mengelompokkan sesuai mata pelajaran
20.	Minggu 1-10-2017	07.00 - 08.30	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	mengikuti upacara yang diikuti oleh semua guru, siswa, serta mahasiswa PLT UMY dan UST
		08.30 - 10.00	Pendampingan evaluasi dalannya upacara	mendampingi serta memberikan masukan untuk kegiatan selanjutnya

21.	Senin, 2 - 10 - 2017	07.00 - 08.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin tiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai
		07.30 - 08.30	Keterlibatan	Kegiatan rutin setiap hari membantu guru piket mengurus siswa
		10.00 - 12.00	DCM (Daftar cek masalah)	Menganalisis dan menginput hasil DCM yang telah di isi oleh siswa TAV dan TKR
		12.30 - 13.30	Konseling individu	Memantau menemukan permasalahan siswa
		07.00 - 08.30 07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap hari di pagi hari
22.	Selasa 3/10/2017	07.30 - 08.30	Keterlibatan	Kegiatan rutin setiap pagi sambil mengecek murid
		08.30 - 09.00	Menyebar sosiometri	Mengebarikan angket sosiometri kepada kelas TSM yang merupakan siswa kelas 10
		09.30 - 12.30	Menganalisis sosiometri	Menganalisis sosiometri dilakukan setelah pengambilan data yang telah di lakukan
				Pengambilan data dengan menggunakan aplikasi sosiometri khusus.
		12.30 - 13.30	Konseling individu	Membantu siswa menangani masalah
		09.00 - 09.30	Diskusikan dengan teman sejawat	Mendiskusikan proses yang ada di sekolah
				sekolah bersama mahasiswa BK lain

23	Rabu 4-10-2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	<p>Kegiatan rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan</p> <p>Membantu guru piket memberikan tugas ke kelas dan berjaga di loby di Laukan oleh 6 mahasiswa PLT yang di dampingi 2 guru piket</p> <p>dilakukan oleh mahasiswa PLT dan guru</p> <p>menganaluri data berdasar instrumen yang sudah di sebar, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.</p> <p>Kegiatan rutin menyambut siswa</p> <p>menindak lanjuti siswa yang datang tertambat</p> <p>Pengamatan awal mengenai pelaksanaan</p> <p>Konelling kelompok yang dilakukan sekolah oleh guru BK</p> <p>Monitoring matrik dan proker</p> <p>Kegiatan rutin setiap pagi</p> <p>menindak siswa ygg tertambat dan mendata.</p>
24	Kamis 5/10/2017	07.15-07.45 08.00 08.00 - 11.30	<p>piket</p> <p>Menyebar sosiometri</p> <p>menganalisis sosiometri</p>	
25	Jumat 6-10-2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 09.00 - 10.30 11.00 - 12.00	<p>Jabat tangan</p> <p>Keterliban</p> <p>observasi konelling kelompok</p> <p>Konsultasi DPL</p>	
26	Sabtu 7/10/2017	07.00-07.30 07.30 - 08.30	<p>Jabat tangan</p> <p>Keterliban</p>	

27.	Senin 9 Oktober 2017	10.00 - 10.30	Konsultasi Proker	Mengonsultasikan proker dan hal yang akan di lakukan selanjutnya selama PLT berlangsung
28.	Selasa 10 Oktober 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap pagi sebelum kegiatan dimulai
		07.30 - 08.30	Keterfiban	menindaklanjuti siswa yang datang tertambat
		09.00 - 14.00	mengurus berkas sekolah	mengurus berkas sesuai dengan ketentuan dari POP Bk. dengan panduan dari guru Bk.
		07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin menyambut siswa
29.	Rabu 11 Oktober 2017	07.30 - 08.30	Keterfiban	menindak siswa yang tertambat dan menerbitkan pengadministrasian berkas guru Bk untuk mempermudah
		08.30 - 11.00	Membantu administrasi guru Bk	Kegiatan guru Bk
		07.00 - 18.00	Piket	membantu guru Bk melaksanakan tugasnya
		12.00 - 12.30 13.00 - 17.00	Diskusi dgn teman sejawat Takziah ke keluarga guru Bk	Berbagi informasi antar teman bersama guru guru SMK Piri 1 Melayat ke rumah guru menggunakan bis sekolah 35 guru dan 2 mahasiswa PLT
30.	Kamis 12 Oktober 2017	07.00 - 14.00	Piket	Membantu piket guru
		14.00 - 18.00	Konseling individu	Melanjutkan konseling sebelumnya

31.	Jumat 13 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 09.00 - 11.30	Jabat tangan Ketertiban Membantu persiapan supervisi Bk	Kegiatan rutin setiap pagi menunda siswa yang terambat datang sedialah guru Bk akan mengikuti supervisi Bk, sehingga membantu persiapan
32.	Sabtu 14 Oktober 2017	07.00-07.30 07.30-08.30 10.00-11.00	Jabat tangan Ketertiban Observasi kelompok	Kegiatan rutin setiap hari menunda lanjut siswa yang tertambat dan melanggar peraturan pengamatan lanjutan kegiatan kelompok yang dilakukan guru Bk
33.	Senin 16 Oktober 2017.	07.00-07.15 07.00-08.00 08.00-08.30 10.00-14.00	Jabat tangan Upacara Ketertiban Pembertakan supervisi guru Bk	Kegiatan rutin setiap hari Upacara bendera setiap 2 kali dalam satu bulan di ikuti oleh seluruh siswa guru menunda lanjut siswa yang melanggar peraturan membantu mengurus berkas bertas yang akan di gunakan untuk supervisi Bk

34.	17. Oktober 2017 Selasa	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 08.00 - 14.30	Jabat tangan Ketertiban Inventarisasi data siswa	Kegiatan rutin setiap pagi untuk mengambil siswa Kegiatan rutin untuk menindaklanjuti siswa yang kurang tertib baik dalam ketertarikan atau kerapian membuat data pribadi siswa sebagai data inventarisasi di Bk.
35.	Rabu 18 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 14.00	Jabat tangan Piket	dilakukan oleh guru Bk kepala sekolah dan 2 mahasiswa PLT setiap pagi melaksanakan piket membantu guru piket memberikan tugas pengganti
36.	Kamis 19 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 14.00	Jabat tangan Piket	Kegiatan rutin setiap hari membantu inventaris di Perpustakaan dan mengganti guru yang tidak masuk
37.	Jumat 20 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 08.00 - 10.00 10.00 - 11.30.	Jabat tangan Ketertiban Kolaborasi dengan guru Bimbingan kelompok	Kegiatan rutin setiap hari di pagi menertibkan siswa siswa yang sering tertambat. Membuat kegiatan dgn guru mapel mengadakan Bimbingan kelompok dengan teknik

Espresso writing

38.	Sabtu 21 Oktober 2017	07.00 - 07.30	dapat tangan	Kegiatan rutin setiap Pagi untuk menyambut siswa
39.	Senin 23 Oktober 2017	07.30 - 08.30 11.00 - 12.00 07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 09.00 - 10.00 11.00 - 13.30	Keterlibatan Membuat buku Prekensi dapat tangan keterlibatan konsultasi matriks Perbaikan matriks	Menindaklanjuti siswa yang melanggar seperti tertambat dll. membuat buku Prekensi Kegiatan rutin setiap Pagi menindaklanjuti siswa yg tertambat mengonsultasikan dan merevisi matriks individu di dampingi guru pamong
40.	Selasa 24 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 09.00 - 13.00	Jabat tangan Keterlibatan Input sosiometri	Kegiatan rutin setiap hari menindaklanjuti pelanggaran siswa menganalisis hasil sosiometri dengan bantuan sosiometri dalam aplikasi online
41.	Rabu 25 Oktober 2017	13.00 - 14.30 14.30 - 15.00 07.00 - 07.30 07.30 - 08.30	Menangani Perizinan siswa diskusi teman sejawat dapat tangan Keterlibatan	Membantu Perizinan siswa kelas XII untuk magang Berbagi informasi kondisi dan menanganinya Kegiatan rutin menyambut siswa menindaklanjuti siswa yang mengalami permasalahan

42.	Kamis 26 Oktober 2017	08.30 - 13.30	Piket	Membantu guru guru piket mengevaluasi tugas seperti mengapren, memberikan tugas merekap presensi siswa guna melengkapi data Bk melaksanakan kegiatan rutin membantu petugas perpustakaan menyelesaikan inventaris buku-buku
43.	Sabtu 28 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30	Jabat tangan upacara sumpah pemuda	Kegiatan rutin setiap pagi mendampingi kegiatan upacara dengan peserta seluruh siswa, guru dan mahasiswa PLE serta kepolisian
44.	Senin 30 Oktober 2017	09.00 - 12.00 12.00 - 13.30 07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 08.30 - 09.30 10.30 - 11.15	merekap data pribadi siswa diskusi teman sejawat Jabat tangan ketertiban konseling individu Bimbingan klasikal	membuat data pribadi siswa untuk melengkapi data siswa di Bk berbagi informasi dengan teman kegiatan rutin setiap hari menindaklanjuti pelanggaran siswa konseling seorang siswa dan di ruang Bk memberikan layan dan kelas dgn tema kerjasama
		12.30 - 14.00	Konseling kelompok	

45.	Selasa 30 Oktober 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 08.45 - 09.30	dapat tangan ketertiban Bimbingan klasikal	Kegiatan rutin setiap hari menangani siswa terlambat layanan bimbingan ke kelas dengan materi bidang umum selama 45 menit di kelas x TAV
46.	Rabu 1 November 2017	09.30 - 10.15 07.00 - 07.15 07.15 - 08.00	Bimbingan klasikal dapat tangan Bimbingan klasikal	layanan bimbingan di kelas x TAV selama 45 menit dengan materi self-esteem kegiatan rutin setiap hari
47.	Kamis 2 November 2017	08.00 - 14.00 14.00 - 18.00 07.00 - 07.15 07.15 - 08.00 08.00 - 14.00 14.00 - 18.00	Piket Konseling individu dapat tangan Bimbingan klasikal Piket Konseling individual	layanan bimbingan di kelas x 1 TP selama 45 menit dengan materi bidang pribadi (malas) membantu guru piket melaksanakan tugasnya memberikan tugas di kelas kelas. melakukan Kegiatan Konseling untuk membantu siswa kegiatan rutin setiap hari layanan bimbingan di kelas x 1 TP selama 45 menit dengan materi bidang belajar tentang motivasi belajar membantu piket di perpustakaan dengan menginventarisasi data buku perpustakaan membantu menyelesaikan permasalahan siswa.

48.	Jumat 3 November 2017	07.00 - 07.40	Bimbingan klasikal	Layanan bimbingan dalam ruang XI TP dengan materi Kedisiplinan selama 45 menit mendiskusikan isi poster cek kesehatan membantu puskesmas yang sedang skining kesehatan
49.	Sabtu 4 November 2017	07.00 - 07.15 07.15 - 08.00	jabat tangan Bimbingan klasikal	Kegiatan rutin setiap hari Layanan bimbingan dalam kelas dengan memberikan materi Problem solving dan kejasama
50.	Senin 6 November 2017	08.45 - 09.30 09.30 - 12.00 07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 09.00 - 11.30 11.00 - 12.00	Bimbingan klasikal Rekap daftar keterlambatan dan pelanggaran siswa jabat tangan Keterlambatan membantu perizinan siswa melengkapi administrasi Bk	Layanan bimbingan dalam kelas dengan pemberian materi bidang karir di kelas TITL merangkap daftar pelanggaran siswa dan keterlambatan sebagai data dalam pelaksanaan UAS Kegiatan rutin setiap hari menindaklanjuti siswa yang datang terlambat menangani siswa kelas XI yang lain untuk keperluan magang / PKL mengumpulkan berkas Bk, data siswa serta dokumen lainnya

G0.	Selasa 7 November 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap hari untuk menyambut siswa
		07.30 - 08.30	Keterlibatan	Kegiatan rutin untuk menindaklanjuti siswa terlambat.
		09.00 - 11.00	Pembuatan poster	Membuat desain poster
G1.	Rabu 8 November 2017	13.00 - 14.00	Konseling individu	Membantu menangani permasalahan siswa
		07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap hari
		07.30 - 14.00	Membantu piket	Pembantu guru piket melaksanakan tugas
G2.	Kamis 9 November 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap hari
		07.30 - 14.00	Piket	Membantu tugas guru piket dan di perpus
G3.	Jumat 10 November 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap hari
		07.30 - 08.30	Keterlibatan upacara hari pahlawan	Untuk memperingati hari pahlawan upacara smk piri 1 di pinpin oleh Brimob setempat
		09.00 - 10.30	Konseling kelompok	Mengadakan bimbingan kelompok dengan teknik home room
G4.	Sabtu 11 November 2017	07.00 - 07.30	Jabat tangan	Kegiatan rutin setiap hari
		07.30 - 08.30	Keterlibatan	Menindaklanjuti siswa yang bermasalah.
		09.00 - 10.00	Konsultasi dgn DPL	Membicarakan hambatan pkr
		10.00 - 11.00	Bimbingan teman sebayak	Melakukan bimbingan dgn menggunakan teman sebayak.

65.	Senin 13 November 2017	dabab tangan 07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 08.00 - 10.00 10.00 - 11.00 13.00 - 14.00 14.00 - 16.00 07.00 - 07.30 07.30 - 08.00 08.00 - 12.00 13.00 - 14.00	Kegiatan poster setiap hari - dabab tangan Keterlibatan Kolaborasi dengan guru Fiksasi poster Bimbingan teman sebaya Konseling individu dabab tangan Keterlibatan Seminar Yamaha Penempelan poster	Kegiatan rutin setiap hari menindak lanjuti siswa yang terlambat bertepatan dengan guru dalam memberikan layanan pada siswa meminta persetujuan terakut bertepatan dengan teman untuk mengow informasi membantu menangan Permulaan siswa Kegiatan rutin setiap hari menangan siswa teranbat dan melanggar aturan Bertepatan dengan yamaha untuk mengadakan seminar dan rangkaian kegiatan lain Penempelan poster di lobi sekolah
66.	Selasa 14 November 2017			
67.	Rabu 15 November 2017	07.00 - 07.30 07.30 - 08.30 08.30 - 14.00	dabab tangan Penarikan oleh DPL Piket	Kegiatan rutin setiap hari Penarikan langsung dr DPL umum membantu mengurus tugas guru piket

LAMPIRAN

RPL



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat menjelaskan tentang manajemen waktu belajar2. Peserta didik dapat mengetahui tips untuk meningkatkan manajemen waktu belajar3. Peserta didik mampu memahami pentingnya manajemen waktu belajar4. Peserta didik dapat menerapkan disiplin manajemen waktu belajar5. Peserta didik dapat mengembangkan sikap disiplin manajemen waktu belajar
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas Teknik pemersinan
F.	Penyelenggara Layanan	Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling
G.	Topik	Motivasi Belajar
H.	Materi	Motivasi belajar (Terlampir)



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
 Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

I.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas IX/Teknik Permesinan/ Gasal
J.	Metode/Teknik	Power point, diskusi, video
K.	Waktu	1X35 Menit
L.	Media/Alat	Lcd, laptop
M.	Tanggal Pelaksanaan	1 November 2017
N.	Sumber bacaan	1. http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli.html 2. http://media-motivasi.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-motivasi-dan-jenis-jenis.html
O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru memeriksa situasi kelas dan kondisi kelas 3) Guru menyampaikan topik (motivasi belajar) 4) Guru memberikan sedikit penjelasan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan bimbingan yaitu individu dapat mengetahui apaitu motivasi belajar
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah	1) Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan kelas yang akan melakukan kegiatan bersama 2) Guru bimbingan dan konseling memfokuskan siswa yang masih asik sendiri agar focus serta lebih aktif bersama di



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	kelas
	d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	1) Guru mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 2) Guru menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 3) Guru menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan dan 4) Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 5) Setiap siswa harus menghormati satu sama lain dan saling menerima pendapat yang dikemukakan 6) Kegiatan berlangsung selama 35 menit siswa harus mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan yang belum mereka pahami 2) Guru menjelaskan kembali secara singkat tentang poin-poin dari hal yang telah dijelaskan
	b. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk	1) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan 2) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian



	<p>melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)</p>	<p>guru memulai masuk ke tahap inti</p>
Q.	Tahap inti/kerja	
	<p>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik tenang untuk memperhatikan video yang akan diputar</p>
	<p>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<p>1) Refleksi Identifikasi Guru akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait video yang telah dilihat dan di sangkut pautkan dengan pengalaman yang pernah dialami.</p> <p>2) Refleksi Analisis Guru menanyakan apa pentingnya motivasi bagi diri peserta didik dan apakah motivasidirinya</p> <p>3) Refleksi Generalisasi - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan manfaat dari motivasinya</p>



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		- Guru bertanya kepada peserta didik apa yang akandi lakukan selanjutnya terhadap motivasinya
R.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses yang telah disampaikan guru 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan 3) Guru memberikan penguatan-penguatan atas motivasi-motivasi masing-masing peserta didik
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	1) Guru membangun dinamika kelompok 2) Guru mengajak peserta didik untuk selalu memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan tertib



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacirow, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	b. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none">1) Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan terkait motivasinya selama ini2) Guru mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan3) Guru merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan
--	-------------------	--

Yogyakarta 31 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Tumiran

Dwi Sari Mu'jizah
NIM. 14104241038



LAMPIRAN :

Materi
Motivasi Belajar

Pengertian motivasi

Belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar setiap orang, satu dengan yang lainnya, bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan. Misalnya, seorang anak mau belajar dan mengejar ranking pertama karena diiming-imingiakan dibeli sepeda oleh orangtuanya. Contoh lainnya, seorang mahasiswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar lulus dengan predikat cum laude. Setelah itu, dia bertujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang hebat dengan tujuan membahagiakan orang tuanya.

Beberapa factor memberikan penjelasan mengapa terjadi perbedaan motivasi belajar pada masing-masing orang, di antaranya:

1. Perbedaan fisiologis (physiological needs), seperti rasa lapar, haus, dan hasrat seksual
2. Perbedaan rasa aman (safety needs), baik secara mental, fisik, dan intelektual
3. Perbedaan kasih sayang atau afeksi (love needs) yang diterimanya
4. Perbedaan harga diri (self esteem needs). Contohnya prestise memiliki mobil atau rumah mewah, jabatan, dan lain-lain.



5. Perbedaan aktualisasi diri (self actualization), tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Stimulus motivasi belajar

Terdapat 2 faktor yang membuat seseorang dapat termotivasi untuk belajar, yaitu:

1. motivasi belajar berasal dari faktor internal. Motivasi ini terbentuk karena kesadaran diri atas pemahaman betapa pentingnya belajar untuk mengembangkan dirinya dan bekal untuk menjalani kehidupan.
2. Kedua, motivasi belajar dari faktor eksternal, yaitu dapat berupa rangsangan dari orang lain, atau lingkungan sekitarnya yang dapat memengaruhi psikologis orang yang bersangkutan.

Tips-tips meningkatkan motivasi belajar

Motivasi belajar tidak akan terbentuk apabila orang tersebut tidak mempunyai keinginan, cita-cita, atau menyadari manfaat belajar bagidirinya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengkondisian tertentu, agar diri kita atau siapa pun juga yang menginginkan semangat untuk belajar dapat termotivasi

- Bergaullah dengan orang – orang yang senang belajar

Bergaul dengan orang-orang yang senang belajar dan berprestasi, akan membuat kita pun gemar belajar. Selain itu, coba cari orang atau komunitas yang mempunyai kebiasaan baik dalam belajar. Bertanyalah tentang pengalaman di berbagai tempat kepada orang-orang yang pernah atau sedang melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, orang-orang yang mendapat beasiswa belajar di luar negeri, atau orang-orang yang mendapat penghargaan atas sebuah prestasi. Kebiasaan dan semangat mereka



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

akan menular kepada kita. Seperti halnya analogi orang yang berteman dengan tukang pandai besi atau penjual minyak wangi. Jika kita bergaul dengan tukang pandai besi, maka kita pun turut terciprat bau bakaran besi, dan jika bergaul dengan penjual minyak wangi, kita pun akan terciprat harumnya minyak wangi.

- Belajar apapun

Pengertian belajar di sini dipahami secara luas, baik formal maupun nonformal. Kita bisa belajar tentang berbagai keterampilan seperti merakit komputer, belajar menulis, membuat film, belajar berwirausaha, dan lain lain-lainnya.

Belajar dari internet Kita bisa memanfaatkan internet untuk bergabung dengan kumpulan orang-orang yang senang belajar.

- Bergaulah dengan orang-orang yang optimis dan selalu berpikiran positif

Di dunia ini, ada orang yang selalu terlihat optimis meski masalah merudung. Kita akan tertular semangat, gairah, dan rasa optimis jika sering bersosialisasi dengan orang-orang atau berada dalam komunitas seperti itu, dan sebaliknya.

- Cari motivator

Kadangkala, seseorang butuh orang lain sebagai pemacu atau mentor dalam menjalani hidup. Misalnya: teman, pacar, ataupun pasangan hidup. Anda pun bisa melakukan hal serupa dengan mencari seseorang/komunitas yang dapat membantu mengarahkan atau memotivasi Anda belajar dan meraih prestasi .



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS IX Teknik Permesinan

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang karier
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami tentang pemimpin2. Peserta didik memiliki jiwa kepemimpinan dalam berbagai hal3. Peserta didik dapat menjadi pemimpin dalam dirinya sendiri dalam menjalankan hidup sehari-hari
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas
F.	Penyelenggara Layanan	Dwi Sari Mu'jizah Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling
G.	Topik	Kepemimpinan
H.	Materi	Pemimpin (Terlampir)
I.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas IX/Teknik Pemersinan/Gasal



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacirow, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

J.	Metode/Teknik	Diskusi, games
K.	Waktu	1X35 Menit
L.	Media/Alat	Sleyer sebanyak siswa, bendera
M.	Tanggal Pelaksanaan	1 November 2017
N.	Sumber bacaan	1. https://informasiana.com/pengertian-kepemimpinan-gaya-dan-teori-kepemimpinan/ 2. http://referensi-kepemimpinan.blogspot.co.id/2009/03/pengertian-pemimpin.html
O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru memeriksa situasi kelas dan kondisi kelas 3) Guru menyampaikan topik yang akan dibahas yaitu kepemimpinan 4) Guru memberikan sedikit penjelasan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan bimbingan yaitu peserta didik dapat mengerti serta tau apaitu pemimpin dan dapat memiliki jiwa kepemimpinan
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1) Guru bimbingan dan konseling mengarahkan pesertadidik agar membantu menataruang kelas dengan meminggirkan meja dan kursi 2) Guru bimbingan dan konseling membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan cara berhitung



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	bimbingan (pembentukan kelompok)	
	d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	1) Guru mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 2) Guru menanyakan kesiapan kelas dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 3) Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 4) Setiap siswa harus menghormati satu sama lain serta saling menerima pendapat yang dikemukakan 5) Kegiatan berlangsung selama 35 menit siswa harus mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan yang belum mereka pahami 2) Guru menjelaskan kembali secara singkat tentang poin-poin dari hal yang telah dijelaskan
	b. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen	1) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan 2) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru memulai masuk ke tahap inti



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	
Q.	Tahap inti/kerja	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<p>Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik tenang dan berada dalam kelompoknya</p> <p>Guru bimbingan dan konseling menjelaskan bahwa akan bermain sibuta dan sibisu</p> <p>Guru menjelaskan bahwa dalam satu kelompok itu mereka harus menunjuk 1 orang sebagai dibisu dan yang lain sebagai sibuta, kemudian mereka berbaris ke belakang dengan sibisu dibagian paling belakang. Tugas yang harus dilakukan adalah mengambil sebanyak-banyaknya bendera yang sudah diletakan. Sibisu merupakan petunjuk arahnya dan ia harus menggunakan bahasa isyarat untuk memberi petunjuk arah</p> <p>Peraturannya adalah mereka tidak boleh mengeluarkan suara selama permainan berlangsung</p>
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan	<p>1) Refleksi Identifikasi</p> <p>Guru akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait permainan yang telah dilakukan</p> <p>2) Refleksi Analisis</p> <p>Guru menanyakan apa hal yang dapat diambil dari permainan tersebut</p>



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	(refleksi)	3) Refleksi Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengait kanpermainan tersebut dalam kehidupan sehari-hari - Guru bertanya kepada peserta didik apa yang akan di lakukan selanjutnya terkait denganpermainan atau gamestersebut
R.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses yang telah disampaikan guru 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan 3) Guru memberikan poin-poin tas hal-hal yang telah dilakukan dan memberikan penguatan dari tema hari ini
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	1) Guru membangun dinamika kelompok 2) Guru mengajak peserta didik untuk selalu memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan tertib



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	b. Evaluasi Hasil	1) Guru mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 2) Guru merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Tumiran

Dwi Sari Mu'jizah
NIM. 14104241038



Lampiran materi :

KEPEMIMPINAN

Istilah tersebut berisi konotasi mengenai citra individu-individu yang berkuasa dan dinamis yang telah berhasil memimpin armada yang menang perang, yang dapat mengendalikan kerajaan-kerajaan korporasi dari atas gedung-gedung pencakar langit yang sangat berkilauan, atau yang mengarahkan kemana tujuan bangsa-bangsa. Kebanyakan dari uraian kita mengenai sejarah berupa cerita mengenai pemimpin-pemimpin militer, politik, agama dan sosial. Kehebatan-kehebatan yang berasal dari para pemimpin yang berani merupakan inti dari banyaknya legenda serta sebuah mitos. Kekaguman yang meluas mengenai kepemimpinan mungkin karena merupakan sesuatu proses yang demikian misterius dan menyangkut tentang kehidupan semua orang. Mengapa beberapa orang pemimpin tertentu seperti (Gandhi, Nabi Muhammad Saw, Mao Tse-tung) bisa menimbulkan adanya semangat dan dedikasi yang demikian mendalam? Bagaimanakah dengan pemimpin-pemimpin tertentu seperti Julius Caesar, Iskandar Agung, dan Charlemagne yang telah membangun kerajaan-kerajaan yang sedemikian besarnya? Mengapa pemimpin-pemimpin tertentu seperti Indira Gandhi dan Winston Churchill mendadak jatuh dari kekuasaannya, meskipun kelihatannya memiliki kekuasaan serta memiliki catatan prestasi yang sangat baik? Mengapa orang-orang yang tertentu yang kurang dikenali seperti Claudius Caesar dan Adolf Hitler memiliki pengikut-pengikut yang begitu setia sehingga bersedia untuk mengorbankan seluruh hidupnya untuk dirinya tersebut, sedangkan pada beberapa pemimpin lainnya sedemikian begitu dibencinya sehingga para pengikut mereka melakukan untuk berkomplot agar bisa membunuh mereka

Tugas Pemimpin

Menurut James A.F Stonen, tugas utama seorang pemimpin adalah:

1. Pemimpin bekerja dengan orang lain : Seorang pemimpin bertanggung jawab untuk bekerja dengan orang lain, salah satu dengan atasannya, staf, teman sekerja atau atasan lain dalam organisasi sebaik orang diluar organisasi.



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

2. Pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggungjawabkan (akontabilitas):
Seorang pemimpin bertanggungjawab untuk menyusun tugas menjalankan tugas, mengadakan evaluasi, untuk mencapai outcome yang terbaik. Pemimpin bertanggung jawab untuk kesuksesan stafnya tanpa kegagalan.
3. Pemimpin menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas : Proses kepemimpinan dibatasi sumber, jadi pemimpin hanya dapat menyusun tugas dengan mendahulukan prioritas. Dalam upaya pencapaian tujuan pemimpin harus dapat mendelegasikan tugas tugasnya kepada staf. Kemudian pemimpin harus dapat mengatur waktu secara efektif, dan menyelesaikan masalah secara efektif.
4. Pemimpin harus berpikir secara analitis dan konseptual : Seorang pemimpin harus menjadi seorang pemikir yang analitis dan konseptual. Selanjutnya dapat mengidentifikasi masalah dengan akurat. Pemimpin harus dapat menguraikan seluruh pekerjaan menjadi lebih jelas dan kaitannya dengan pekerjaan lain.
5. Manajer adalah forcing mediator : Konflik selalu terjadi pada setiap tim dan organisasi. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat menjadi seorang mediator (penengah).
6. Pemimpin adalah politisi dan diplomat: Seorang pemimpin harus mampu mengajak dan melakukan kompromi. Sebagai seorang diplomat, seorang pemimpin harus dapat mewakili tim atau organisasinya.
7. Pemimpin membuat keputusan yang sulit : Seorang pemimpin harus dapat memecahkan masalah.

Kriteria Seorang Pemimpin

1. Pengaruh
2. Kekuasaan/power
3. Wewenang
4. Pengikut



Pemimpin Sejati

Empat Kriteria Pemimpin Sejati yaitu:

- Visioner: Punyai tujuan pasti dan jelas serta tahu kemana akan membawa para pengikutnya. Tujuan Hidup Anda adalah Poros Hidup Anda. Andy Stanley dalam bukunya Visioneering, melihat pemimpin yang punya visi dan arah yang jelas, kemungkinan berhasil/sukses lebih besar daripada mereka yang hanya menjalankan sebuah kepemimpinan.
- Sukses Bersama: Membawa sebanyak mungkin pengikutnya untuk sukses bersamanya. Pemimpin sejati bukanlah mencari sukses atau keuntungan hanya bag) dirinya sendiri, namun ia tidak kuatir dan takut serta malah terbuka untuk mendorong orang-orang yang dipimpin bersama-sama dirinya meraih kesuksesan bersama.
- Mau Terus Menerus Belajar dan Diajar (Teachable and Learn continuous): Banyak hal yang harus dipela ari oleh seorang pemimpin jika ia mau terus survive sebagai pemimpin dan dihargai oleh para pengikutnya. Punya hati yang mau diajar baik oleh pemimpin lain ataupun bawahan dan belajar dari pengalaman-diri dan orang-orang lain adalah penting bagi seorang Pemimpin. Memperlengkapi diri dengan buku-buku bermutu dan bacaan/bahan yang positif juga bergaul akrab dengan para Pemimpin akan mendorong Skill kepemimpinan akan meningkat.
- Mempersiapkan Calon-calun Pemimpin Masa depan: Pemimpin Sejati bukanlah orang yang hanya menikmati dan melaksanakan kepemimpinannya seorang diri bagi generasi atau saat dia memimpin saja. Namun, lebih dari itu, dia adalah seorang yang visioner yang mempersiapkan pemimpin berikutnya untuk regenerasi di masa depan. Pemimpin yang mempersiapkan pemimpin berikutnya barulah dapat disebut seorang Pemimpin Sejati. Di bidang apapun dalam berbagai aspek kehidupan ini, seorang Pemimpin sejati pasti dikatakan Sukses jika ia mampu menelorkan para pemimpin muda lainnya.

PersyaratanPemimpin

Di dalam Islam seorang pemimpin haruslah mempunyai sifat:



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

1. S1DDIQ artinya jujur, benar, berintegritas tinggi dan terjaga dari kesalahan
2. FATHONAH artinya jerdas, memiliki intelektualitas tinggi dan professional
3. AMANAH artinya dapat dipercaya, memiliki legitimasi dan akuntabel
4. TABLIGH artinya senantiasa menyampaikan risalah kebenaran, tidak pernah menyembunyikan apa yang wajib disampaikan, dan komunikatif.



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS IX Teknik Pemersinan

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mengetahui tentang malas2. Peserta didik mengetahui penyebab pembuat malas3. Peserta didik dapat mengetahui tips-tips untuk menghindari malas4. Peserta didik dapat memenejemen agar dirinya dapat mengurangi rasa malas dalam dirinya sendiri
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas Teknik Pemersinan
F.	Penyelenggara Layanan	Dwi Sari Mu'jizah Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling
G.	Topik	Rasa Malas
H.	Materi	Malas (Terlampir)
I.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas IX/Teknik Pemersinan/Gasal



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

J.	Metode/Teknik	Power point, diskusi, video
K.	Waktu	1X35 Menit
L.	Media/Alat	Lcd, laptop
M.	Tanggal Pelaksanaan	2 November 2017
N.	Sumber bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. http://riskaauguzteen.blogspot.co.id/2012/10/kenapa-orang-bisa-terjangkit-malas.html 2. http://dinasuciwahyuni.blogspot.co.id/2013/03/penyebab-malas-dan-cara-mengatasinya.html 3. https://glegers.wordpress.com/tag/penyebab-malas/ 4. http://ayooshare2.blogspot.co.id/2012/08/6-faktor-penyebab-malas-dan-cara.html
O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam menanyakan kabar dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru memeriksa situasi kelas dan kondisi kelas 3) Guru menyampaikan topik yang akan dibahas yaitu Malas 4) Guru memberikan sedikit penjelasan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan bimbingan yaitu mengerti hal-hal yang termasuk dalam malas, dan peserta didik pada akhirnya dapat mengelola agar dapat mengurangi rasa malas dalam dirinya.
	c. Penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan kelas



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	yang akan melakukan kegiatan bersama 2) Guru bimbingan dan konseling memfokuskan siswa yang masih asik sendiri agar focus serta lebih aktif bersama di kelas
	d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	1) Guru mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan layanan bimbingan 2) Guru menanyakan kesiapan kelas dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 3) Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 4) Setiap siswa harus menghormati satu sama lain dan saling menerima pendapat yang dikemukakan 5) Kegiatan berlangsung selama 35 menit siswa harus mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan yang belum mereka pahami 2) Guru menjelaskan kembali secara singkat tentang poin-poin dari hal yang telah dijelaskan
	b. Guru BK menyiapkan	1) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	2) Setelah semua peserta didik menyatakan siap, kemudian guru memulai masuk ke tahap inti
Q.	Tahap inti/kerja	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik tenang untuk memperhatikan video yang akan diputar
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	1) Refleksi Identifikasi Guru akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait video yang telah dilihat dan di sangkut pautkan dengan hal-hal yang pernah dialami. 2) Refleksi Analisis Guru menanyakan apa hal yang sering membuatnya merasa malas 3) Refleksi Generalisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Baciro, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat bagaimana cara melawan malas tersebut - Guru bertanya kepada peserta didik apa yang akan dilakukan selanjutnya jika malas terus menerus terjadi dalam dirinya
R.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses yang telah disampaikan guru 2) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan 3) Guru memberikan penguatan-penguatan atas hal-hal yang masing-masing peserta didik sudah dilakukan dan akan dilakukan untuk menghilangkan atau mengurangi rasa malasnya
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membangun dinamika kelompok 2) Guru mengajak peserta didik untuk selalu memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan tertib
	b. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan terkait rasa malas peserta didik selama ini 2) Guru mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan 3) Guru merencanakan tindak lanjut bagi peserta didik yang dirasa masih membutuhkan



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Tumiran

Dwi Sari Mu'jizah
NIM. 14104241038



Lampiran :

Materi

MALAS

Pengertian malas

Malas adalah suatu perasaan di mana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut.

Beberapa penyebab malas

1. Sulit memahami soal atau pelajaran
permasalahan satu ini sering dijadikan alasan untuk malas belajar karena kalau sudah sulit dengan soal dalam mata pelajaran kita jadi dipusingkan dengan pelajaran tersebut, untuk mengatasi permasalahan tersebut kita bisa belajar bersama-sama dengan teman atau kita sering sebut belajar kelompok, dengan belajar kelompok kita bisa sharing berbagai soal yang sulit dengan teman kita
2. Lingkungan sekitar
lingkungan sangatlah berpengaruh dalam proses belajar. Apabila lingkungan kita tidak nyaman maka secara otomatis kita akan malas belajar, untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita menciptakan lingkungan se-nyaman mungkin
3. Nge-game
apabila kita keseringan nge-game maka kita secara otomatis akan malas belajar karena kita sudah nyaman dengan game yang kita mainkan dan "sangat" berat meninggalkan game yang kita mainkan untuk beranjak belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita atur waktu belajar dan bermain kita.
4. Mood
mood adalah sesuatu yang sangat berpengaruh dalam proses belajar kita, apabila kita sedang tidak mood kita akan sangat sangat malas belajar, untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita ciptakan mood yang enak untuk belajar.



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

5. Sarana yang tidak mendukung

sarana yang tidak mendukung merupakan salah satu faktor penyebab kemalasan dalam belajar. Jika sarana tidak atau kurang mendukung untuk belajar kita akan malas belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya kita mempunyai sarana yang cukup mendukung untuk belajar misalnya buku ,ballpoint, pensil, meja belajar, kursi, buku pelajaran dll.

6. Keadaan fisik yang kurang sehat

apabila kita sakit jangankan belajar mau makan pun kita malas maka dari itu kita syukuri anugrah sehat yang telah diberi allah dengan cara kita menjaga kesehatan. Dengan keadaan fisik yang sehat kita akan semangat belajar.

7. Kebiasaan suka menunda

Menunda satu- dua kali itu wajar kalo emang ada sesuatu, walaupun sesuatu itu gak ada hubungan ama syahrini. Tapi, kalo ‘menunda’ udah jadi kebiasaan, itu menyebabkan sesuatu, yang (lagi-lagi) gak ada hubungannya ama syahrini, karna sesuatu itu adalah malas. Salah satu ciri orang malas adalah suka menunda. Gak percaya? Tanya aja gw.

8. Tidak tau tujuan hidup

Gak tau tujuan hidup, ato gak ngerti apa sih tujuan hidup di dunia?? Itu yang ngebuat orang malas mau ngapain. Mau ngapain lagi? Gak tau tujuan hidup=gak punya tujuan hidup... bandingin ama orang yang tau bahwa tujuan hidup di dunia adalah untuk kehidupan akhirat,,pasti dia rajin ibadah, semangat nglakuin kebaikan, buat bekal kehidupan akhirat kelak. Gak percaya juga?? Gak papa..

9. Kurangnya motivasi

Pernah nggak denger kata-kata “motivasi itu ibarat charger”? Setelah gw pikir-pikir (iya, pura-pura mikir) ternyata itu ada benarnya. Taukan fungsi charger (misal charger hp).. Yap, buat ngisi batre hp,, buat nambah energy si hp, kalo lama gak diisi, lama-lama abis trus mati. Trus maksud dari “motivasi ibarat charger” adalah; kalo kita males, gak punya semangat,, motivasi itu lah charger-nya,,buat nambah semangat. Sama seperti hp, kalo lama gak diisi akan mati, tapi maksudnya mati disini adalah



semangatnya bukan orangnya. Masa iya ada orang gak dikasih motivasi, trus besoknya mati,,kalo pun ada, mungkin pas “*waktunya*”.

10. Kebanyakan makan dan Ngantuk

Kenapa orang kebanyakan makan bisa jadi males? Yah karna orang yang terlalu banyak makan ujung-ujungnya ngantuk Bisa dibuktiin kalo abis buka puasa. kalo ngantuk mau ngapa ngapain pasti males, jalan aja males.

11. Galau

Galau sama kayak ngantuk, kalo udah kena penyakit galau, mau ngapa ngapain pasti males.

Cara mengatasi penyakit malas

Menurut pakar psikologi, seseorang berperilaku malas terhadap pekerjaan atau suatu kegiatan disebabkan karena dia tidak memiliki motivasi yang kuat setiap kali mengerjakan sesuatu. Oleh karena itu perlu adanya *cara mengatasi penyakit malas* ini.

Seorang yang malas bekerja, motivasinya terhadap pekerjaan tersebut sangat rendah. Sikapnya terhadap pekerjaan itu cenderung negatif akibat persepsi yang diberikannya terhadap pekerjaan itu kurang baik. Ini lantaran sistem nilai yang ada dalam dirinya membuat dia berperilaku malas untuk melakukan pekerjaan itu. Sementara terhadap pekerjaan lainnya mungkin tidak begitu.

Jadi, perilaku malas merupakan hasil suatu bentukan.

Artinya, perilaku itu bisa dibentuk kembali menjadi baik atau tidak malas. Pembentukan kembali perilaku seseorang tadi sebetulnya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, bisa orang tua, teman, atau orang lain di sekitarnya. So, dalam mengubah perilaku seseorang, yang paling mendasar adalah mengubah persepsinya.

Untuk itu, perlu mempelajari dan mengambil sistem nilai yang bisa mengubah persepsinya atau memberikan sistem nilai lain yang baru baginya.

Menurut dollard & miller, psikolog asal as, perilaku manusia terbentuk karena faktor ‘kebiasaan’. Jika seseorang terbiasa bersikap rajin dan bersemangat maka ia akan selalu rajin dan bersemangat, begitu juga sebaliknya. Sehingga jika anda tergolong pemalas, jalan untuk



merubahnya adalah dengan membiasakan diri untuk *melawan sikap malas*. Dollard & Miller menambahkan, ‘teori belajar’ juga cocok untuk merubah sikap malas.

Belajar disini dijabarkan ‘memberikan stimulus (rangsangan) agar terbentuk respons sehingga menimbulkan drive atau dorongan untuk berperilaku. Dan kalau berhasil, anda akan mendapatkan reward atau imbalan.

Rasa malas jelas merugikan. Obat mujarabnya adalah menumbuhkan kebiasaan disiplin diri dan menjaga kebiasaan positif tersebut. Sekalipun seseorang memiliki cita-cita atau impian yang besar, jika kemalasannya mudah muncul, maka cita-cita atau impian besar itu akan tetap tinggal di alam impian. Jadi, kalau anda ingin sukses, jangan mempermudah munculnya rasa malas.

Tips mengatasi rasa malas

- Membuat tujuan
- Mengasah kemampuan
- Pergaulan dinamis
- Saat kemalasan datang jangan lama-lama berdiam diri (notes)
- Disiplin diri
- Rasa malas itu sangat merugikan, salah satu cara yang ampuh mengatasi rasa malas yaitu dengan mendisiplinkan diri, dan menjaga kebiasaan positif tersebut.
- Kebiasaan malas timbul disebabkan oleh persepsi negatif tentang masa depan
- Mulai sekarang ganti kata “kapan selesainya” dengan saya “mulai sekarang”
- Mulai sekarang ganti kata “saya harus” dengan “saya ingin” “malas itu termasuk penyakit mental”



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

KELAS IX Teknik Pemersinan

SEMESTER GASAL TAHUN 2017/2018

A.	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	Bidang sosial
C.	Fungsi Layanan	Pemahaman
D.	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat memahami apa arti sebenarnya dari kepercayaan2. Peserta didik dapat mengetahui tips untuk meningkatkan kepercayaan terutama pada orang lain dan lingkungan sekitarnya
E.	Tempat Penyelenggaraan	Ruang Kelas Teknik Pemersinan
F.	Penyelenggara Layanan	Mahasiswa PPL Bimbingan dan Konseling
G.	Topik	Kepercayaan
H.	Materi	Kepercayaan (Terlampir)
I.	Sasaran Layanan/jurusan/semester	Siswa Kelas IX/Teknik Pemersinan/Gasal



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

J.	Metode/Teknik	Diskusi, video
K.	Waktu	1X45 Menit
L.	Media/Alat	Lcd, laptop
M.	Tanggal Pelaksanaan	November 2017
N.	Sumber bacaan	1. https://keluarga.com/2192/bagaimana-saya-bisa-menjadi-orang-yang-dapat-dipercaya 2. http://jimmysantosa.com/cara-mempercayai-orang-lain/
O.	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama 2) Guru menyampaikan topik (kepercayaan) 3) Guru memberikan sedikit penjelasan tujuan dari layanan yang akan diberikan
	b. Pernyataan Tujuan	Guru menyampaikan tujuan bimbingan yaitu Peserta didik dapat memahami apa arti sebenarnya dari kepercayaan serta peserta didik dapat mengetahui beberapa tips untuk meningkatkan kepercayaan terutama pada orang lain dan lingkungan sekitarnya
	c. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan (pembentukan kelompok)	1) Guru bimbingan dan konseling mempersiapkan kelas yang akan melakukan kegiatan bersama 2) Guru bimbingan dan konseling mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan dengan tertib dan untuk tidak bermain gejet terlebih dahulu



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacirow, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

	d. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	1) Guru mengajak siswa untuk aktif mengikuti kegiatan diskusi di layanan bimbingan yang sedang berjalan 2) Guru menanyakan kesiapan kelompok dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan 3) Guru menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan 4) Guru memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 5) Setiap siswa harus menghormati satu sama lain dan saling menerima pendapat yang dikemukakan 6) Kegiatan berlangsung selama 35 menit siswa harus mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
P.	Tahap Peralihan (Transisi)	
	a. Guru BK menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Stroming</i>)	1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan yang belum mereka pahami 2) Guru menjelaskan kembali secara singkat tentang poin-poin dari hal yang telah dijelaskan
	b. Guru BK menyiapkan peserta didik untuk melakukan komitmen tentang kegiatan	1) Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan 2) Setelah semua peserta didik siap, kemudian guru memulai masuk ke tahap inti



	yang akan dilakukan (<i>Norming</i>)	
Q.	Tahap inti/kerja	
	a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	Guru bimbingan dan konseling mengarahkan peserta didik tenang untuk memperhatikan video yang akan diputar menginstruksikan peserta didik untuk membayangkan jika didalam video itu adalah dia
	b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	1) Refleksi Identifikasi Guru akan menanyakan pengalaman peserta didik terkait video yang telah dilihat dan di sangkut pautkan dengan pengalaman yang pernah dialami. 2) Refleksi Analisis Guru menanyakan apa pentingnya kepercayaan itu ada bagi diri peserta didik 3) Refleksi Generalisasi - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan seberapa besar dirinya memiliki kepercayaan kepada orang lain - Guru bertanya kepada peserta didik apa yang akan di lakukan selanjutnya terhadap dirinya



PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

R.	Tahap pengakhiran (<i>Terminasi</i>)	
	a. Penutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik melakukan refleksi terhadap proses yang telah disampaikan guru2) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bersama-sama membuat kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan3) Guru memberikan penguatan untuk peserta didik agar lebih dapat memberikan kepercayaan kepada orang lain
S.	Evaluasi	
	a. Evaluasi Proses	Guru mengajak peserta didik untuk selalu memperhatikan dan mengikuti kegiatan dengan tertib
	b. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none">1) Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan terkait hal apa saja yang sudah dilakukan dalam membangun kepercayaan2) Guru mengamati perubahan perilaku peserta setelah proses layanan bimbingan

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Tumiran

Dwi Sari Mu'jizah
NIM. 14104241038



Lampiran materi :

KEPERCAYAAN

Mendapat kepercayaan dari seseorang bukan perkara yang mudah untuk kita peroleh. Tidak banyak seseorang mau memberikan suatu kepercayaan terhadap orang lain meskipun orang tersebut sudah lama dikenalnya. Menjadi orang yang dapat dipercaya sangat penting dalam kehidupan sosial kita baik di dalam lingkungan rumah, pekerjaan, dan juga pergaulan kita. Bisa menjadi pribadi yang bisa dipercaya adalah suatu keuntungan yang patut untuk dijaga dan dipelihara. Karena kepercayaan dari orang lainlah karier dan peran kita bisa semakin naik atau maju dan juga kita bisa menjadi seseorang yang disukai oleh banyak orang. Memang tidak mudah meyakinkan seseorang untuk dapat mempercayai kita sepenuhnya, perlu adanya pembuktian bahwa kita layak untuk menerima suatu kepercayaan tersebut. Berikut kiat-kiatnya:

- Mengembangkan dan mengerjakan tugas atau pekerjaan yang sudah diberikan

Tugas dan pekerjaan adalah alat ukur untuk mengetahui seberapa mampu seseorang menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan. Jika kita sudah sering menyelesaikannya dengan baik dan sesuai dengan apa yang diminta oleh orang yang memberikan pekerjaan itu maka kita bisa menjadi bahan pertimbangan untuk diberi suatu kepercayaan tertentu. Tetapi hal ini saja masih belum cukup untuk meyakinkan bahwa Anda adalah orang yang pantas untuk menerima kepercayaan itu.

- Tidak pernah mengabaikan hal-hal yang kecil atau sederhana

Kepercayaan adalah suatu tanggung jawab yang harus kita jaga dan kerjakan, meskipun hal tersebut adalah tanggung jawab yang dapat terbilang kecil atau sederhana. Tanggung jawab yang besar tidak akan pernah datang kepada Anda jika tanggung jawab yang kecil saja Anda sepelekan. Jika Anda setia dengan hal-hal yang sederhana, hal-hal yang besar nantinya juga akan Anda terima. Dan juga kerjakanlah tanggung jawab yang telah diberikan sesuai dengan kemampuan dan kapasitas kita.

- Rendah hati dan juga tidak mengingkari janji

Salah satu hal yang bisa menjadi pertimbangan seseorang memberikan kepercayaannya kepada Anda adalah melalui sifat dan karakter Anda. Jika Anda adalah orang yang banyak bicara dan cenderung suka membicarakan diri Anda sendiri (menyombongkan diri) maka kepercayaan tersebut akan semakin menjauh dari Anda, dan begitu sebaliknya. Biasakan juga untuk menepati janji yang sudah Anda buat, apapun janji tersebut sebisa mungkin Anda tepati. Karena kebiasaan ini membuat seseorang dengan mudah mempercayai Anda.

- Jujur dalam setiap hal



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTA YOGYAKARTA
YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat : Jl. Kemuning No.14, Gondokusuman, Bacio, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

Bukan hanya orang baik saja yang menyukai kejujuran orang jahat pun menyukainya. Menjadi pribadi jujur sepanjang hidup memang tidak mungkin, pasti ada saat-saat di mana seseorang berbohong. Tetapi jika kita ingin menjadi orang yang dapat dipercaya maka syarat utamanya adalah kejujuran tersebut. Mungkin akan ada yang terluka entah itu Anda atau orang lain dengan kejujuran yang Anda miliki, tetapi ingat bahwa kebohongan akan melahirkan kebohongan lain juga yang tentunya juga akan merugikan diri Anda.

- Milikilah ketekunan dan kesetiaan

Ketekunan dan kesetiaan juga tidak lepas dari kesabaran, ketahanan, dan juga sebuah harapan. Mungkin kita pernah merasa bosan dan jenuh dengan pekerjaan yang telah lama kita kerjakan, tetapi ingat bahwa jika kita mengerjakan segala sesuatu dengan tekun dan penuh dengan kesetiaan, sesuatu hal yang besar pasti akan datang kepada kita.

- Mengesampingkan kepentingan diri sendiri

Tidak banyak orang mau untuk mengesampingkan kepentingan pribadinya untuk sebuah kepentingan bersama. Jika kita berada dalam kondisi di mana kita dituntut untuk profesional dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, mau tidak mau keegoisan kita harus dikesampingkan dahulu, dengan begitu orang lain akan menilai kita bahwa kita memang pantas memperoleh kepercayaan tersebut.

**LAMPIRAN
KONSELING
INDIVIDU**



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : PPT
2. Kelas/ Semester : XI TITL
3. Hari, Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 08.30- 09.30 (1 jam)
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Belum ada pendekatan, masih dalam proses pendekatan dan identifikasi masalah
8. Hasil yg dicapai: Lebih saling mengetahui antara konseli dan konselor, konseli mulai terbuka untuk menceritakan masalahnya serta terbangunnya kepercayaan antara konselor dan konseli, sehingga Konseli mulai menceritakan masalah yang saat ini mengganggu dirinya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : PPT
2. Kelas/ Semester : XI TITL
3. Hari, Tanggal : Kamis, 2 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 14.00-15.00 (1 jam)
6. Tempat : Ruang BK
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: pendekatan *Client centered*
8. Hasil yg dicapai: Dalam pertemuan kedua masalah konseli terus digali. Konselor mengajak konseli agar dapat menguraikan permasalahannya sehingga dapat dilihat akar permasalahan konseli. Konseli menyadari bahwa permasalahannya ada pada dirinya yang kurang berkomunikasi dengan baik pada teman dekatnya sehingga muncul berbagai permasalahan yang berdampak kepada kehidupannya. Dalam pertemuan ini konselor juga menyadarkan konseli agar dapat menyadari akar permasalahannya tersebut. Setelah konseli menyadari konseli diarahkan untuk dapat menemukan solusi dari permasalahan serta langkah atau tindakan apa yang harus dilakukan oleh konseli untuk menyelesaikan masalahnya. Sehingga dalam pertemuan kedua konseli dapat menemukan tindakan apa yang akan dia lakukan sesuai dengan pemikiran dan keinginannya.

Yogyakarta, 2 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : PPT
2. Kelas/ Semester : XI TITL
3. Hari, Tanggal : Selasa, 7 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 3
5. Waktu : (1 jam)
6. Tempat : lobby sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Pendekatan *Client Centered*
8. Hasil yg dicapai: Konseli terlihat lebih santai dan bersemangat dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini konseli menceritakan bahwa hubungan dengan teman dekatnya sudah mulai membaik karena dia sudah memperbaiki cara berkomunikasi. Dalam hal ini konseli juga menyadari bahwa masalah-masalahnya bersumber dari dirinya sendiri dan yang dapat menyelesaikannya juga dirinya sendiri.

Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : SWP
2. Kelas/ Semester : XI TKR
3. Hari, Tanggal : Senin, 2 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 12.30-13.30 (1 jam)
6. Tempat : Ruang kelas
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Belum menentukan pendekatan, masih dalam proses pendekatan dan identifikasi masalah
8. Hasil yg dicapai: konseli mulai terbuka untuk menceritakan masalahnya dan terbangunnya kepercayaan antara konselor dan konseli. Konseli menceritakan masalah yang sedang menganggunya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : SWP
2. Kelas/ Semester : XI TKR
3. Hari, Tanggal : Selasa, 3 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 12.30-13.30 (1 jam)
6. Tempat : Perpustakaan Sekolah
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Kontrak Perilaku (Konseling Behavior)
8. Hasil yg dicapai: Permasalahan yang dialami konseli adalah konseli merasa bahwa dirinya malas dalam sekolah, hal tersebut terlihat dengan datang sering terlambat, banyak alasan untuk tidak masuk sekolah dan banyak hal lain yang konseli juga menyadarinya. Konseli yang menyadadi hal tersebut ingin merubah namun konseli rasa sulit. Berdasarkan hal tersebut dalam konseling kedua konselor mengajak konseli membuat kesepakatan mengenai perilaku yang harus dilakukan konseli dan apabila konseli melanggar perilaku tersebut maka akan ada konsekwensi yang muncul. Kontrak tersebut berlaku setelah konseling kedua selesai.

Yogyakarta, 3 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : SWP
2. Kelas/ Semester : XI TKR
3. Hari, Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
4. Pertemuan Ke- : 3
5. Waktu : 14.00-15.00 (1 jam)
6. Tempat : Ruang Kelas
9. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Kontrak Perilaku (Konseling Behavior)
7. Hasil yg dicapai: konseli melaporkan perkembangan kontrak perilaku yang telah dibuat sebelumnya dan telah dilaksanakan. Konseli sudah dapat mengurangi rasa malasnya dengan selalu berusaha datang kesekolah tepat waktu walau terkadang masih terlambat.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : AF
2. Kelas/ Semester : XII TSM
3. Hari, Tanggal : Rabu, 1 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 1
5. Waktu : 14.00-15.00 (1 jam)
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Belum menentukan pendekatan, masih dalam proses pendekatan dan identifikasi masalah
8. Hasil yg dicapai: terbangun rasa percaya konseli kepada konselor yang membuat konseli terbuka mengenai masalah yang dialaminya. Dalam pertemuan pertama Konseli menceritakan bahwa kesehariaanya sangat membosankan, dan dia merasa kesepian.

Yogyakarta, 1 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA

SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Status : **TERAKREDITASI A** SK NO. 21.01/BAP-SM/XII/2013 Tgl. 21 Desember 2013

Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251

E-mail : smkpiri1yk@gmail.com | Website: www.smkpiri1jogja.sch.id.

KONSELING INDIVIDUAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018

1. Nama Konseli : AL
2. Kelas/ Semester : XII TSM
3. Hari, Tanggal : senin, 13 November 2017
4. Pertemuan Ke- : 2
5. Waktu : 13.00-14.00 (1 jam)
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan dan teknik konseling yg digunakan: Terapi Kognitif
8. Hasil yg dicapai: Konseli diajak untuk berfikir positif tentang apa yang konseli rasakan, konseli didorong untuk mensyukuri setiap kegiatan yang dilakukannya. Konseli perlahan menyadari dan dapat melihat sisi positif.

Yogyakarta, 13 November 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru BK/ Konselor

.....

.....

Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia

LAMPIRAN KONSELING KELOMPOK

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : 1). Wahyu Saputra
2). Joko Dwi
3). Ridho Iksan Hidayat
4). Hajid Irfan
5). Mufti Nur Aziz
2. Kelas/ Semester : XI TSM 3
3. Hari, tanggal : senin, 30 Oktober 2017
4. Pertemuan ke : 1 Satu
5. Waktu : 12.30-14.00
6. Tempat : Perpustakaan
7. Pendekatan yang digunakan : pendekatan Behavioral (Aversion Therapy)
8. Hasil yang di capai : Siswa atau konseli dapat membandingkan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk, dan lebih dapat berfikir positif. Mereka juga mengerti dan paham dengan apa yang harus mereka lakukan selanjutnya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

.....

.....

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

1. Nama Konseli : 1). Wahyu Saputra
2). Joko Dwi
3). Ridho Iksan Hidayat
4). Hajid Irfan
5). Mufti Nur Aziz
2. Kelas/ Semester : XI TSM 3
3. Hari, tanggal : Jumat, 10 November 2017
4. Pertemuan ke : 2 Satu
5. Waktu : 09.00-10.30
6. Tempat : Ruang kelas
7. Pendekatan yang digunakan : pendekatan Behavioral (Aversion Therapy)
8. Hasil yang di capai : siswa atau konseli dapat menerapkan hal-hal baik, dapat memilih kegiatan yang baik dan mengesampingkan hal-hal yang dapat membuatnya semakin malas dalam melakukan hal yang bersangkutan dengan sekolah.

Yogyakarta, 10 November 2017

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

.....

.....

LAMPIRAN BIMBINGAN KELOMPOK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

A	Komponen layanan	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Bidang Pribadi
C	Fungsi layanan	Pemahaman
D	Tujuan	mampu mengetahui hal-hal yang dapat membantunya dalam manajemen stress serta siswa dapat mencurahkan perasaannya
E	Topik	manajemen stres
F	Sasaran layanan	Siswa kelas XI TKR 3
G	Metode dan teknik	<i>expressive writing</i>
H	Waktu	90 menit
I	Media dan alat	kertas HVS, alat tulis
J	Tanggal pelaksanaan	20 oktober 2017
K	Sumber bacaan	-
L	Uraian kegiatan	
	1. Tahap awal	
	a. Pernyataan tujuan	Konselor menyampaikan Tujuan di bentuknya bimbingan kelompok dengan tema Manajemen Stress ini karena banyak siswa yang sampai saat ini belum menyadari bagaimana cara dia menyelesaikan stressnya. Sehingga saat menghadapi permasalahan kembali siswa bingung menyelesaikannya. Konselor menyampaikan tujuan agar siswa mampu mengetahui hal-hal yang dapat membantunya dalam manajemen stress.

	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok	Pembentukan kelompok pada awalnya akan dipilih antara 5-10 siswa dengan permasalahan yang sama.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap siswa harus menghormati dan saling menerima pendapat yang dikemukakan 2) Segala sesuatu yang terjadi pada saat konseling merupakan tanggung jawab bersama dan tidak akan di bahas di luar konseling 3) Semua konseli harus menjaga kerahasiaan 4) Konseling berlangsung selama 30 menit, waktu dapat bertambah atau berkurang sesuai dengan kesepakatan kelompok, dan konseli harus mengikuti konseling dari awal sampai akhir.
	d. Tahap Peralihan (transisi)	
	1) Guru bimbingan dan konseling menanyakan kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (storming)	Konflik yang terjadi ada konseli yang tidak sesuai dengan pendapat yang lain. kemudian ada siswa yang pendiam sehingga perlu adanya games. Games yang bisa di gunakan adalah games tebak kata. Awalnya salah satu siswa yang ditunjuk akan diberi sebuah kata kemudian dia akan memperagakannya dan teman yang lain menebak kata-katanya. Kata-kata yang digunakan adalah kata yang berhubungan dengan perasaan
	2) Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyiapkan	Guru bimbingan dan konseling menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan mengerjakan tugas

	siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukan (norming)	
	2. Tahap inti/ kerja	
	Proses/ kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknis tertentu (Eksperientasi)	Konselor memberikan kertas kepada siswa dan membagikan alat tulis yang akan di gunakan . Konselor memberikan instruksi kepada siswa mengenai hal apa yan akan siswa lakukan, serta menjelaskan bahwa siswa harus menuliskan hal apa yang sering dia rasakan dan bagaimana cara dia dalam menghadapinya. Konselor memberikan waktu kepada siswa selama kurang lebih 15 menit kepada siswa untuk menulis
	Pengungkapan perasaan, pikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)	Konselor meminta siswa untuk membacakan tulisannya secara singkat. Menceritakan perasaan setelah menulis. Kemudian mengarahkan siswa menemukan poin-poin tulisannya di bantu oleh teman-teman yang lain. siswa juga menyampaikan pandangan yang dilihatnya serta dari poin-poin dibuat harapan yang dia inginkan.siswa mendengarkan cara tiap siswa lain dalam menghadapi permasalahannya.
	3. Tahap pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	Konselor mengajak semua konseli mengulangi garis besar apa yang dilakukan dari awal konseling sampai akhir.

		Konselor mengulas kembali apa yang harus di lakukan kedepan sesuai dengan harapan konseli.
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Focus siswa masih belum penuh terhadap kegiatan bimbingan kelompok b. Waktu menulis yang diberikan konselor masih dirasa kurang
	2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor mengevaluasi hasil bimbingan kelompok dengan skala kebermaknaan materi yang diberikan. b. Konselor melihat apakah konseling berjalan efektif dan dapat terus di terapkan siswa.

Yogyakarta, November 2017

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

.....

.....

LAMPIRAN
LAPORAN
BIMBINGAN
KELOMPOK

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Komponen layanan : layanan dasar

Bidang layanan : bidang pribadi

Hari/ tanggal : jumat, 20 Oktober 2017

Waktu : 10.00-11.30 WIB (90 menit)

Kelas : XI TKR 3

Tujuan : agar siswa mampu mengungkapkan emosi dan dapat mengontrolnya

Uraian pelaksanaan

1. Uraian kegiatan yang telah dilakukan (*experientasi*)
 - a. Kegiatan bimbingan kelompok diawali dengan Konselor memberikan kertas kepada siswa dan membagikan alat tulis yang akan di gunakan .
 - b. Konselor memberikan instruksi kepada siswa mengenai hal apa yan akan siswa lakukan, serta menjelaskan bahwa siswa harus menuliskan hal apa yang sering dia rasakan dan bagaimana cara dia dalam menghadapinya.
 - c. Konselor memberikan waktu kepada siswa selama kurang lebih 15 menit kepada siswa untuk menulis
2. Hasil yang didapat (Identifikasi)
 - a. Siswa mengikuti setiap instruksi dari konselor
 - b. Siswa antusias mengikuti tahapan dari kegiatan yang dilakukan
 - c. Dari hasil yang dilihat tidak ditemukan permasalahan yang sangat mengganggu, siswi mengungkapkan apa yang sedang ia rasakan dan ingin diungkapkan
 - d. Siswi berusaha dengan keras mengungkapkan apa yang dirasakannya
 - e. Siswi dapat mengungkapkan perasaannya dan memahami kegiatan yang dilakukan

3. Kesimpulan yang didapat (analisis)
 - a. ada beberapa siswa kebingungan dalam mengungkapkan perasaanya
 - b. siswa dapat mendapatkan cara baru dalam mengungkapkan perasaan atau emosi mereka
4. Tindak lanjut kegiatan (generalisasi)
 - a. *expressive writting* dapat siswa gunakan sebagai salah satu cara mengungkapkan perasaan
 - b. siswa menyadari bahwa emosi dapat di perhitungkan dan di manajemen dengan mudah, salah satunya dengan mengungkapkannya.

Yogyakarta, 20 November 2017

Mengetahui :

Kepala Sekolah

Guru BK/ Konselor

.....

.....

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Kegiatan UTS



Bimbingan Klasikal



Upacara Bendera



Bimbingan klasikal



Seminar Yamaha



Bimbingan Kelompok



PLT UNY 2017

SMK PIRI 1 Yogyakarta